

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara umum dapat dipetakan bahwa dalam bentangan diskursus produksi ruang, Lefebvre dan Harvey membawa penyegaran sekaligus pembaruan melalui perumusan teori produksi ruang dan cara berfilsafat di tengah perkembangan sistem ekonomi pasar bebas tanpa kendali atau sistem ekonomi kapitalis neoliberal. Ruang diproduksi, diciptakan dan ditaklukkan oleh para penguasa politis dan pengusaha alias kaum kapitalis neoliberal. Kapitalisme neoliberal selalu hidup dari ruang sosial dengan melangsungkan praktik akumulasi melalui perampasan, dan secara perlahan menaklukkan dan mengendalikan ruang tersebut. Kapitalisme neoliberal memasukkan hubungan sosial di bawah kapital agar ia dapat bertahan hidup. Hubungan sosial yang dimasukkan selanjutnya juga dapat secara kualitatif mengubah kapitalisme neoliberal itu sendiri. Masuknya relasi produksi dengan sistem kapitalisme neoliberal ke dalam relasi sosial dapat mengubah cara produksi, reproduksi, sirkulasi, distribusi, dan konsumsi kaum kapitalis. Ada proses-proses awal tertentu yang memulai bentuk-bentuk tertentu dari keterasingan dan akumulasi dalam masyarakat kapitalis, seperti akumulasi modal dan perampasan ruang sosial. Proses-proses itu dimungkinkan dan dilanggengkan oleh globalisasi.

Globalisasi dapat dikaji berdasarkan perspektif ekonomi, politik, budaya, dan intitusi-intitusi swasta di era postmodern ini. Menurut Frederic Jameson, postmodernisme adalah logika kultural yang membawa transformasi dalam suasana kebudayaan masyarakat global. Postmodernisme lahir karena dominasi teknologi reproduksi dalam kerangkeng kapitalisme transnasional yang terus berkembang. Jean-Francois Lyotard berpendapat bahwa kebudayaan postmodern ditandai dengan beberapa prinsip, yakni lahirnya masyarakat komputerisasi, runtuhnya narasi-narasi besar modernisme, prinsip delegitimasi, disensus, dan paralogi. Atas fenomena ini, Leslie Sklair dengan perspektif Marxis menganalisis globalisasi kapitalisme yang berfokus pada jaringan kapitalisme transnasional yang menduduki

tempat yang dominan, terutama berkaitan dengan perusahaan transnasional, kelas kapitalis transnasional, dan ideologi-budaya transnasional.

Anthony Giddens menganalisis perkembangan globalisasi dalam apa yang disebutnya sebagai hilangnya kendali atas *Juggernaut* modernitas dan terciptanya sebuah dunia tidak terkendali (*runaway world*). Dunia tidak terkendali disebabkan oleh globalisasi kapitalisme. Globalisasi kapitalisme berarti juga globalisasi risiko, yang tidak hanya mengancam tatanan sistem demokrasi, tetapi juga masyarakat miskin di dalamnya. Ulrich Beck melihat globalisasi sebagai corong bagi masuknya distribusi risiko tanpa kendali yang dibonceng gratis oleh kaum kapitalis kepada masyarakat global. George Ritzer menyebut “*manufactures uncertainty*” ala Giddens atau distribusi risiko ala Ulrich Beck dengan istilah “globalisasi kosong” (*The Globalization of Nothing*). Menurut Ritzer, akan lebih mudah bagi kaum kapitalis neoliberal mengeksport bentuk kosong (*nothing*) ke seluruh dunia daripada mengeksport bentuk-bentuk yang diisi dengan sesuatu (*something*). Hal ini tampak dalam tesis Ritzer tentang perkembangan dan penyebaran McDonaldisasi (makanan cepat saji, ojek online, *marketplace* dan seterusnya) yang sedang dikendalikan oleh “globalisasi kosong” tersebut.

Telah ditunjukkan karya tulis ini bahwa kapitalisme neoliberal tidak akan mati, karena ia mampu mengorganisasi dirinya meskipun dikepung oleh pelbagai krisis ekonomi global. Awal semua proyek kapitalisme neoliberal adalah perampasan ruang sosial. Ruang bukan hanya sebagai lambang status sosial-ekonomi, melainkan juga sebagai struktur kelas-kelas dalam masyarakat. Dengan perkataan lain, produksi ruang adalah alat kekuasaan, atau alat dominasi oleh pemilik modal dan penguasa politis. Penguasa modal menggunakan kekuasaan politis suatu negara guna meloloskan, dan melanggengkan agenda akumulasi modal di pasar modal. Akumulasi modal menyiratkan karakter imperialistik dan ekspansif tanpa batas. Akumulasi modal mencoba memasukkan hubungan sosial ke dalam dinamikanya—proses akumulasi melalui perampasan—untuk menciptakan koloni akumulasi. Koloni akumulasi ini kemudian menjadi sumber daya murah yang diinstrumentalisasi lagi ke dalam akumulasi modal. Kapitalisme neoliberal melalui krisis dan kehancuran dapat meruntuhkan sedikit saja dinamikanya, namun kemudian menciptakan kembali bidang akumulasi dan instrumentalisasi baru. Pada

saat yang sama, kapitalisme neoliberal direproduksi secara ekonomis, politis, dan ideologis untuk menghalangi perlawanan dan alternatif dari masyarakat.

Kapitalisme neoliberal cenderung ekspansif secara geografis supaya dapat menghasilkan efisiensi maksimal, keuntungan yang besar, dan memperlancar proses sirkulasi modal ke seluruh penjuru dunia. Kaum kapitalis neoliberal memodifikasi distribusi kapital, upah, waktu kerja, pajak, dan tenaga kerja di dalam ruang tertentu. Praktik ini disebabkan oleh fokus bisnis kaum kapitalis neoliberal tidak hanya terkonsentrasi pada satu ruang tertentu, tetapi cenderung melampaui batas-batas ruang dan tempat tertentu. Para pengusung kapitalisme neoliberal juga menetapkan dirinya sebagai pemegang kekuasaan tunggal, dan pusat dari segala urusan ekonomi-politik negara. Atas dorongan ini, masyarakat disubordinasikan dan dikendalikan secara totaliter. Akibatnya masyarakat miskin akan kehilangan segala hak konstitusinya atas ruang.

Perampasan ruang oleh kaum kapitalis ini menimbulkan reaksi-reaksi perlawanan dari masyarakat. Masyarakat berusaha melawan praktik akumulasi melalui perampasan ini dengan menegaskan dan memperjuangkan hak politisnya di bawah kekuasaan politik negara. Gerakan perjuangan politis ini didorong oleh pandangan bahwa perampasan atas ruang bukan hanya persoalan bisnis ekonomi, melainkan juga memiliki dimensi politis di bawah kekuasaan hukum negara. Dengan perkataan lain, negara tidak hanya mengurus, mengatur, dan mengakomodasi persoalan politis pada proses pemilihan umum, budaya politik, fungsi pemerintahan, partai politik, partisipasi politik, dan kebebasan sipil saja, tetapi juga bidang ekonomi secara keseluruhan. Ruang bukanlah bidang kekuasaan kaum kapitalis alias investor atau oligarki kapitalis semata, tetapi ruang dan investor berada di bawah kekuasaan penuh negara. Dengan demikian perjuangan politis masyarakat untuk merebut kembali ruang yang telah dan sedang dirampas oleh kaum kapitalis mesti didukung dan diberi legitimasi oleh negara melalui imbauan, pernyataan tertulis, dan perlindungan hukum.

Merebut kembali ruang merupakan upaya negara agar ruang yang diproduksi kaum kapitalis neoliberal tidak menimbulkan ketimpangan ekonomi-politik dan ketidakadilan sosial dalam kehidupan masyarakat. Karena itu, Lefebvre dan Harvey mengatakan bahwa negara harus memperkuat demokrasi ekonomi-politik sebagai

pengontrol yang kuat atas penguasaan modal, sirkulasi modal, dan akumulasi melalui perampasan oleh kaum kapitalis neoliberal. Produksi ruang mesti menjadi bagian dari kebijakan dan tujuan politik negara guna menyingkirkan dan melenyapkan monopoli kaum kapitalis alias investor atas ruang, arsitek, dan negara itu sendiri. Dengan demikian, untuk merebut kembali dan mengatur kedaulatan produksi ruang dari dominasi kaum kapitalis neoliberal, oligarki kapitalis, teknokrat, bahkan arsitek yang dibayar kaum kapitalis, maka ruang-ruang harus terintegrasi secara politik.

Argumen ini menyiratkan kritik Lefebvre dan Harvey, tidak hanya terhadap kaum kapitalis, perancang perkotaan, dan arsitek, tetapi juga negara yang memiliki kekuasaan penuh atas ruang. Agenda-agenda, seperti pergantian, dan pembangunan kembali ruang perkotaan, tidak menguntungkan bagi masyarakat pada umumnya, apabila tidak dijalankan secara demokratis dan di bawah perlindungan hukum negara. Agenda-agenda tersebut kemudian disinyalir sebagai rancangan dan konsep kerja kapitalisme neoliberal yang tidak demokratis dan tidak mempertimbangkan nilai-nilai kemanusiaan. Di sini peran negara sebagai senjata eksekutif mesti mengendalikan ruang, dan mengembalikan ruang politis milik semua masyarakat.

Alih-alih mengkritik teori Neo-Marxian atas produksi ruang, dan upaya merebut kembali ruang yang diproduksi kaum kapitalis neoliberal, Lefebvre dan Harvey justru menampilkan bahasa dan idealisme yang yang sulit dimengerti oleh masyarakat luas. Dengan bersikeras memisahkan gagasan tentang ruang dari waktu, Lefebvre dan Harvey tidak dapat mengembangkan kerangka kerja komprehensif tentang apa sesungguhnya yang mereka cari dan perjuangkan secara politis. Dengan berkonsentrasi pada proses produksi ruang di daerahnya masing-masing yang relatif sempit, Lefebvre dan Harvey gagal mengatasi proses kehidupan sehari-hari yang kompleks yang membantu membentuk pengalaman manusia, terutama yang menghasilkan ketidaksetaraan dan ketimpangan sosial dalam seluruh bidang kehidupan masyarakat global. Lefebvre dan Harvey tidak cukup menunjukkan bagaimana gagasannya tentang produksi ruang akan selalu dan benar-benar mengarah pada transformasi masyarakat, dan karena itu teori produksi ruang kurang kontekstual pada wilayah tertentu. Selain itu, gagasan Lefebvre dan Harvey tentang

perbedaan tempat dan ruang tampak membingungkan dan diartikulasikan dengan tidak jelas. Poin-poin ini sudah diungkapkan dalam karya tulis ini.

Meskipun demikian, upaya Lefebvre dan Harvey untuk menggali dan membongkar praktik perampasan ruang tetap diterima sebagai sebuah pintu awal menuju gelanggang pencarian lebih luas terkait produksi ruang, praktik spasial, ruang representasional dan representasi ruang. Mengingat kapitalisme neoliberal tidak akan mati, proyek intelektual Lefebvre dan Harvey ini mesti disambut dengan baik terutama dalam kerangka pembangunan manusia universal dan perwujudan cita-cita emansipatoris. Lebih dari itu, kerja keras Lefebvre dan Harvey perlu diapresiasi tidak hanya melalui pendalaman atas karya-karya mereka, tetapi juga dengan mengkaji, mengkritik, dan memperkaya gagasan-gagasan brilian mereka lewat tulisan dan diskusi seputar tema produksi ruang, geografi, urbanisasi, revolusi urban, ruralisasi, sosiologi ruang, politik ruang, bisnis ruang dan seterusnya.

5.2 Saran

Upaya untuk merebut kembali ruang sosial dari kendali dan pengontrolan di bawah sistem ekonomi kapitalisme neoliberal bukan saja dilakukan oleh pemerintah (negara), para peneliti (ahli geografi, filsuf, sosiolog), melainkan semua masyarakat di dunia. Mengingat ruang sosial merupakan bidang kepemilikan kolektif, ada beberapa rekomendasi untuk pemerintah, para peneliti, dan Lembaga STFK Ledalero, Maumere-Flores-NTT.

Pertama, pemerintah. Sebagaimana yang telah ditunjukkan oleh Lefebvre dan Harvey bahwa pemerintah sebagai pemegang kendali atas kekuasaan ekonomi-politis negara seharusnya peka terhadap pelbagai persoalan produksi ruang dalam masyarakat, khususnya dalam kebijakan penataan atau penentuan ruang demi keuntungan segelintir orang, seperti kaum kapitalis, arsitek, perancang perkotaan, teknokrat, dan lain-lain. Sebagai lembaga eksekutif, pemerintah hendaknya menegakkan keadilan, pemerataan, kesetaraan, keseimbangan dan kemaslahatan masyarakat luas lewat penegakan hukum yang tegas, transparan dan adil. Fenomena perampasan ruang sosial yang sering terjadi di tengah masyarakat disebabkan oleh lemahnya supremasi hukum. Pada saat tertentu, negara justru memfasilitasi kaum kapitalis dalam mengeksploitasi, merampas, mencaplok dan menaklukkan ruang

dalam masyarakat. Karena itu, pemerintah harus tegas dalam mengimplementasi hukum terhadap pelaku tanpa tebang pilih.

Selain penegakan hukum, pemerintah juga hendaknya memfasilitasi para peneliti, terutama dalam menganalisis dan meneliti persoalan-persoalan aktual yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Misalnya, pemerintah menyediakan sarana dan prasarana, dan menjamin seluruh proses penelitian. Tanpa jaminan oleh pemerintah, para peneliti tidak dapat membongkar persoalan-persoalan serius yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Kedua, para peneliti. Perumusan teori produksi ruang Lefebvre dan Harvey mendudukan semacam tuntutan bagi filsafat sosial untuk senantiasa mempertimbangkan, mengemban, dan memasukkan ke dalam dirinya martabat filosofis berupa misi emansipatoris. Sebagai akibatnya, filsafat sosial belumlah cukup apabila hanya bergelut dalam lingkaran teoretis yang menolak bentuk praktis di luar dirinya. Filsafat sosial tidak hanya merumuskan teori-teori ideal tentang keterikatan sosial, relasi, struktur kelas, keadilan, kebebasan, dan kesetaraan. Filsafat sosial dituntut agar dapat menggali realitas ilusi di balik ruang abstrak atau situasi ekonomi-politik dan sosio-kultural, tempat manusia hidup, mendiseminasi pengandaian-pengandaiannya hingga kebenaran-kebenaran yang berada di balik ruang abstrak tersebut. Hasil penggalian itu kemudian digunakan sebagai landasan bagi terciptanya kehidupan sosial masyarakat tanpa pengendalian atau pengeksploitasian oleh para penguasa kapitalisme neoliberal lewat perampasan ruang dan akumulasi melalui perampasan.

Ketiga, bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere-NTT. Sebagaimana telah ditegaskan dalam bagian pendahuluan, karya tulis ini bukan merupakan suatu deskripsi atau interpretasi yang utuh dan lengkap atas karya-karya Lefebvre dan Harvey. Dengan demikian, jelas bahwa karya tulis ini dengan sendirinya mengandung kelemahan di sana-sini yang tentunya terbuka bagi pelbagai kritik dan saran. Di atas semuanya itu, sebagaimana seringkali diungkapkan Lefebvre dan Harvey bahwa untuk mengubah kehidupan, pertama-tama ruang harus diubah. Revolusi absolut adalah citra diri manusia dan fatamorgana manusia—seperti yang terlihat melalui cermin ruang absolut (politik), perumusan karya tulis ini menyimpulkan bahwa filsafat, sosiologi, dan geografi

berciri politis. Dengan perkataan lain, filsafat, sosiologi, dan geografi mesti berboncengan dengan ekonomi-politik, karena ekonomi-politik menapakan filsafat, sosiologi, dan geografi—para peneliti dan akademisi. Dalam tulisan Lefebvre dan Harvey, hal itu menyata dalam bentuk perumusan gagasan ruang sebagai perjuangan politis.

Atas dasar itu, penulis menyarankan bagi sivitas akademika STFK Ledalero untuk membaca, menggali, mengkritik, memperkaya, dan memperbarui karya-karya Lefebvre dan Harvey, terutama dalam kaitannya dengan produksi ruang, fenomena perampasan ruang, mafia tanah, urbanisasi, ruralisasi, ekspansi kapital, dan pelbagai konteks aktual lainnya. Karya tulis ini hanya merupakan pintu pertama untuk memasuki gelanggang pertarungan dan pembaruan intelektual yang lebih luas dan mutakhir.

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- Beck, Ulrich. *Risk Society. Towards a New Modernity*. London: Sage, 1992.
- Bertens, K. *Filsafat Barat Kontemporer Perancis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Boer, Roland, Bloomsbury T. dan T. Clark, *Marxist Criticism of the Hebrew Bible*. London, England: Bloomsbury, edisi kedua, 2015.
- Brown, Wendy. *Undoing the Demos: Neoliberalism's Stealth Revolution*. Printed in the United States of America: Zone Books Near Futures, 2015.
- Castree, Noel dan Bruce Braun. Ed. *Social Nature: Theory, Practice and Politics*. Oxford, USA: Blackwell Publishers Ltd, 2001.
- Craib, Ian. *Existensialisme and Sociolgy: Study of Jean-Paul Sartre*. Cambridge, England: Cambridge University Press, 1976.
- Dale, Cypri Jehan Paju. *Kuasa, Pembangunan, dan Pemiskinan Sistemik: Analisis Kontra-Hegemoni dengan Fokus Studi Kasus di Manggarai Raya-NTT-Indonesia*. Langkas-Komodo Indonesia: Sunspirit Books, 2013.
- Dillard Dudley, "Kapitalisme", dalam *Kapitalisme. Dulu dan Sekarang*. Jakarta: Penerbit LP3ES, 1987.
- Duchrow, Ulrich. *Mengubah Kapitalisme Dunia. Tinjauan Sejarah Alkitabiah bagi Aksi Politis*, terj. Esther Kuntjara. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, Cet. 3., 2000.
- Ehreinreich, Barbara. *Nikeled and Dimed: On Not Getting by in America*. New York: Henri Holt, 2001.
- Elden, Stuart dan E. Lebas, "Introduction: Coming to terms with Lefebvre", dalam *Henri Lefebvre: Key Writings*. London, UK: Continuum, 2003.
- Elden, Stuart, Elizabeth Lebas dan Eleonore Kofman. Ed. *Henri Lefebvre, Key Writings*. London, England: Continuum, 2003.
- Elden, Stuart. *Understanding Henri Lefebvre: Theory and the Possible*. London: Continuum, 2004.

- Erdi-Lelandais, Gülçin. Ed. *Understanding the City: Henri Lefebvre and Urban Studies*. Cambridge, UK: Cambridge Scholars, 2014.
- Erdi-Lelandais, Gülçin. "Right to the City as an Urban Utopia? Practices of Every Day Resistance in a Romani Neighbourhood in Istanbul", dalam Gülçin Erdi-Lelandais. Ed. *Understanding the City: Henri Lefebvre and Urban Studies*. Cambridge, UK: Cambridge Scholars, 2014.
- Foucault, Michael. "Question on Geography", dalam C. Gordon. Ed. *Power/Knowledge. Selected Interview and Other Writings 1972-1977*. New York: Pantheon, 1980.
- Fulcher, James. *Capitalism. A Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press, 2004.
- Francis, Fary Djemy dan Desmond Junaidi Mahesa *Menggugat Logika APBN. Politik Anggaran Fraksi GERINDRA di Badan Anggaran DPR RI*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- Fyfe, Nicholas R. dan Judith T, Kenny. Ed. *The Urban Geography Reader*. London dan New York: Routledge, 2005.
- Giddens, Anthony. *Runaway World. Bagaimana Globalisasi Merombak Kehidupan Kita*, terj. Andry Kristiawan S. dan Yustina Koen S. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet. 2. 2004.
- . *Jalan Ketiga. Pembaruan Demokrasi Sosial*, terj, Ketut Arya Mahardika. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet. 4, 2002.
- . *Beyond Left and Right*. Cambridge: Polity Press, 1994.
- . *The Consequences of Modernity*. Standford: Standfor University Press, 1990.
- . *The Modernity and Self-Identity: Self and Society in the Late Modern Age*. Standford, Calif: Stanford University Press, 1991.
- Godilier, Maurice. "Structure and Contradiction di Capital", dalam R. Blacburn. Ed. *Reading in Critical Social Theory*. London: Fontana, 1972.
- Goodchild, Philip. *Deleuze and Guattari: An Introduction to the Politics of Desire*. London: Society Sage Publications, 1996.

- Gregory, D. "Lefebvre, Lacan and the production of Space", dalam G. B. Benko, dan U. Strohmayr. Ed. *Geography, History and Social Sciences*. Amsterdam, The Netherlands: Kluwer Academic, 1995.
- Hardiman, F. Budi. *Demokrasi dan Sentimentalitas "Bangsa-Bangsa Setan", Radikalisme Agama Sampai Post-Sekularisme*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Harman, Chris. *Zombie Capitalism. Global Crisis and the Relevance of Marx*. Chicago: Bookmarks Publications, 2009.
- Harvey, David. *Spaces of Hope*. Berkeley: University of California Press, 2000.
- . *The New Imperialism*. New York: Oxford University Press, 2003.
- . *Explanation in Geography*. London: Hodder & Stoughton Educational, 1969.
- . *The Condition of Postmodernity*. Oxford, UK: Blackwell, 1990.
- . *A Brief History of Neoliberalism*. New York: Oxford University Press, 2007.
- . *The Limits to Capital*. London: Verso, 2006.
- . *A Companion to Marx's Capital*. London: Verso, 2010.
- . *Spaces of Global Capitalism*. London: Verso, 2005, 2006, 2019.
- . *Seventeen Contradictions and The End of Capitalism*. New York: Oxford University Press, 2014.
- . *Imperialisme Baru*, terj. Eko PD. Yogyakarta dan Jakarta: Resist Book dan Institute for Global Justice, 2010.
- . *Justice, Nature and the Geography of Difference*. USA: Backwell Publishers Inc., 1996.
- . *Marx, Capital and The Madness of Economic Reason*. London: Profile Books Ltd, 2017.
- . "Cities or Urbanization?", dalam Neil Brenner. Ed. *Implosions/Explosions: Towards a Study of Planetary Urbanization*. Berlin: Verlag GmbH, 2014.
- . *The Urban Experience*. Baltimore: Johns Hopkins University Press, 1989.

- . *The Enigma of Capital and The Crises of Capitalism*. New York: Oxford University Press, 2010.
- . *Space of Neoliberalization: Towards as a Theory Uneven Geographichal Development*. Departement of Geography University of Heidelberg: Franz Steiner Verlag, 2005.
- . “Afterword”, dalam Henri Lefebvre, *The Production of Space*, terj. Donald Nicholson-Smith. Oxford: Blackwell, 1991.
- . “Space as a Keyword”, dalam D. Gregory dan N. Castree. Ed. *David Harvey: A Critical Reader*. Oxford, UK: Blackwell, 2006.
- . “What's Green and Makes the Environment Go Round?”, dalam Fredric Jameson and Masao Miyoshi. Ed. *The Cultures of Globalization*. New York, USA: Duke University Press, 1998.
- . *The Anti-Capitalist Chronicles*. Archway Road, London: Pluto Press, 2020.
- Hasiman, Ferdi. *Monster Tambang Gerus Ruang Hidup Warga Nusa Tenggara Timur*. Jakarta: JPIX-OFM Indonesia, 2014.
- Jameson, Frederic “Postmodernism and Consumer Society”, dalam Hal Foster. Ed. *The Anti-Aesthetic: Essays on Post-modern Culture*. Seattle: Bay Press, 1989.
- Jameson, Frederic. *Postmodernism, or the Cultural Logic of Late Capitalism*. The United of America: Duke University Press, 1991.
- Jebadu, Alexander. *Bahtera Terancam Karam. Lima Masalah Sosial Ekonomi dan Politik yang Meruntuhkan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Maumere: Penerbit Ledalero, Cet. 2019.
- . Ed. *Manusia Bukan Kambing. Bongkar dan Hentikan Kejahatan Perdagangan Jual-Beli Manusia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- . *Drakula Abad 21. Membongkar Kejahatan Sistem Ekonomi Pasar Bebas tanpa Kendali sebagai Kapitalisme Mutakhir Berhukum Rimba & Ancamannya Terhadap Sistem Ekonomi Pancasila*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.

- . *Dalam Moncong Neoliberalisme. Kritik Kenabian terhadap Penyelewengan Pembangunan dengan Sistem Ekonomi Pasar Bebas Tanpa Kendali Era Otonomi Daerah di Indonesia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Jebadu, Alex dkk. Ed. *Pertambangan di Flores-Lembata. Berkah atau Kutuk?* Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.
- Klein, Naomi. *The Shock Doctrine: The Rise of Disaster Capitalism*. New York: Metropolitan Books, 2007.
- Klinken, Gerry van. “Manifesto: Menuju Peradaban Ekologis untuk Indonesia”, dalam Wijayanto, Aisah Puti Budiatri dan Herlambang P Wiratraman. Ed. *Demokrasi Tanpa Demos. Refleksi 100 Ilmuwan Sosial Politik Tentang Kemunduran Demokrasi di Indonesia*. Cinere, Depok: Penerbit LP3ES, 2021.
- Khudori, *Neoliberalisme Menumpas Petani: Menyingkap Kejahatan Industri Pangan*. Yogyakarta: Resist Book, Agustus 2004.
- Lefebvre Henri. *The Production of Space*, terj. Donald Nicholson-Smith. USA: Basil Blackwell Ltd., 1991.
- . *The Survival of Capitalism*, terj. Frank Bryant. New York: St. Martin’s Press, 1973.
- . *Everyday Life in the Modern World*, terj. Sacha Rabinovitch. New York: Harper & Row, 1971.
- . *Dialectical Materialism*, terj. John Sturrock. London: First University of Minnesota Press edition, 2009.
- . *Critique of Everyday Life*, terj. John Moore. London: Verso, 2014.
- . “Beyond Structuralism”, dalam Stuart Elden, E. Lebas, dan E. Kofman. Ed. *Henri Lefebvre: Key Writings*. London: Continuum, 2003.
- . “Toward a Leftist Cultural Politics: Remarks Occasioned by the Centenary of Marx’s Death”, dalam C. Nelson dan L. Grossberg. Ed. *Marxism and the Interpretation of Culture*. Urbana: University of Illinois Press, 1988.

- . *Everyday Life in the Modern World. Volume 1*, terj. John Moore. London: Verso, 1991.
- . *The Urban Revolution*, terj. Robert Bononno. Minnesota: University of Minnesota Press, 2003.
- . *The Survival of Capitalism: Reproduction of the Relations of Production*, terj. Frank Bryant. New York: St. Martin's Press, 1976.
- . *The Sociology of Marx*. London: Penguin, 1968.
- . "Space", dalam Neil Brenner dan Stuart Elden. Ed. *State, Space, World: Selected Essays-Henri Lefebvre*. Minneapolis: University of Minneapolis Press, 2009.
- Loewenstein, Antony. *Disaster Capitalism Making a Killing Out of Catastrophes*. London, New York: Verso, 2015.
- Liotard, Jean-Francois. *The Postmodern Condition: A Report on Knowledge*, terj. Geoff Bennington and Brian Massumi. United States of America: Manchester University Press, 1979.
- . *Postmodernisme: Krisis dan Masa Depan Pengetahuan*. Bandung: Mizan Media Utama. 2004.
- Magdoff, Fred dan John Bellamy Foster, *Lingkungan Hidup dan Kapitalisme*, terj. Pius Ginting. Tangerang: CV Marjin Kiri, 2018.
- Magnis-Suseno, Franz. *Dari Mao ke Marcuse: Percikan Filsafat Marxis Pasca-Lenin*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- . *Pijar-pijar Filsafat. Dari Gatholoco ke Filsafat Perempuan, dari Adam Müller ke Postmodernisme*. Jakarta: Penerbit PT Kanisius, Cet. 7, 2015.
- Marx, Karl. *Capital: A Critique of Political Economy Volume I*. New York: International Publishers, 1867, 1887, 1992.
- . *The Poverty of Philosophy*, diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh The Institute of Marxism Leninism tahun 1995.
- Merrifield, Andy. *Henri Lefebvre: A Critical Introduction*. New York: Routledge, 2006.
- Merrifield, Andy. "Henri Lefebvre: A Socialist in Space", dalam MCrang dan N. Thrift. Ed. *Thinking Space*. London: Routledge, 2000.

- Minkowski “Space and time”, dalam Smart J. J. C. Ed. *Problems of Space and Time*. New York: Macmillan. 1964.
- O’Kane, Chris. “Henri Lefebvre and the Critical Theory of Society”, dalam Jenny Bauer dan Robert Fischer. Ed. *Perspectives on Henri Lefebvre: Theory, Practices and (Re) Readings*. Berlin, Boston: De Gruyter Oldenbourg, 2018.
- Paterson, John L. *David Harvey’s Geography*. London and New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2014.
- Perucich, Francisco Vergara. “The Neoliberal Urban Utopia of Milton Friedman. Santiago de Chile as Its Realization”, dalam Camillo Boano dan Francisco Vergara Perucich. Ed. *Neoliberalism and Urban Development in Latin America. The Case of Santiago*. London & New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2018.
- . *Urban Design Under Neoliberalism: Theorising from Santiago, Chile*. London & New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2019.
- Piliang, Yasraf Amir. *Dunia yang Dilipat. Tamsya Melampaui Batas-batas Kebudayaan*. Bandung: Matahari, 2011.
- Pontoh, Goen Husain. *Malapetaka Demokrasi Pasar*. Yogyakarta: Resist Book, 2005.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi. Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, terj. Saut Pasaribu, Rh. Widada dan Eka Adi Nugraha. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.2, 2014.
- . *Teori Sosial Postmodern*, terj. Muhammad Taufik. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.
- . *The Globalization of Nothing*. Thousand Oaks, Ca: Pine Forge Press, 2004.
- . *The McDonaldization of Society*. London: Sage Publications, Inc., edisi ke-9, 2019.
- Ritzer, George dan Jeffrey Stepnisky. *Sociological Theory. Ninth Edition*. New York: McGraw-Hill, 2014.

- . *Sociological Theory. Tenth Edition.* United Kingdom: Sage Publications, Inc., 2018.
- Rizky, Awalil dan Nasyith Majidi, *Neoliberalisme Mencengkeram Indonesia.* Jakarta: E Publishing, 2008.
- Russerl, B. *History of Western Philosophy.* London: Allen and Unwin, 1961.
- Shields, Rob. *Lefebvre, Love, and Struggle: Spatial Dialectics.* London, England: Routledge, 1999.
- Schmid, Christian. "Henri Lefebvre's Theory of The Production of Space: Towards a Three-dimensional Dialectic", terj. ke dalam Bahasa Inggris Bandulasena Goonewardena, dalam Kanishka Goonewardena dkk. Ed. *Space, Difference, Everyday Life. Reading Henri Lefebvre.* Madison Ave, New York: Routledge, 2008.
- Schumpeter, J. A. *Capitalism, Socialism and Democracy.* London: George Allen and Unwin, 1942.
- Sklair, Leslie. *Sociology of the Global System.* Baltimore, Maryland: The Johns Hopkins University Press, edisi 2, 1995.
- Smith, Neil. *Uneven Development. Nature, Capital, and Production of Space.* Georgia: University of Georgia Press, 1984, 1990, 2008.
- Soja, Edward. *Thirdspace: Journeys to Los Angeles and Other Real-and-Imagined Places.* Oxford, UK: Basil Blackwell, 1996.
- Stanek, Lukasz. *Henri Lefebvre on Space: Architecture, Urban Research, and the Production of Theory.* Minneapolis: University of Minnesota Press, 2011.
- Sugiharto, I. Bambang. *Postmodernisme.* Jakarta: Penerbit Kanisius, 1996.
- Suyanto, Bagong. *Sosiologi Ekonomi. Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme.* Jakarta: Kencana, Cet. 3, 2017.
- Unwin, Tim. *The Place of Geography.* Harlow: Longman, 1992.
- Valentinus, *Kritik Ideologi. Menyibak Selubung Ideologi Kapitalis dalam Imperium Iklan. Telaah Kritis dari Perspektif Filsafat Herbert Marcuse.* Jakarta: Penerbit Kanisius, 2011.
- Wallace, Rob. *Matinya Epidemiolog: Ekspansi Modal & Asal-Usul Covid-19* terj. A. Faricha Mantika. Yogyakarta: Penerbit Independen, 2020.

- Wibowo, I. dan Francis Wahono. Ed. *Neoliberalisme*. Jakarta: Francis Wahono Cindelas Pustaka Rakyat Cerdas Yogyakarta, 2003.
- Wibowo, I. “Demokrasi dan Kapitalisme. Dua Obat Mujarab untuk Sekali Tenggak?”, dalam I. Wibowo dan B. Herry-Priyono. Ed. *Sesudah Filsfat. Esai-esai untuk Franz Magnis-Suseno*. Jakarta: Penerbit PT Kanisius, Cet. 5, 2010.
- Zieleniec, Andrzej. *Space and Social Theory*. London: Sage Publication, 2007.

2. JURNAL

- Bedford, Richard. “Thirdspace. Journeys to Los Angeles and Other Real-and-Imagined Places by Edward W. Soja.”, dalam *New Zealand Geographer*, 54:2, Oktober 1998.
- Bosquet, Gregory. “Political Space in the Work of Henri Lefebvre: Ideology and Utopia”, dalam *Université Paris Ouest Nanterre*, 5, 2012.
- Brenner, Neil dan Christian Schmid, “Towards a New Epistemology of the Urban?”, dalam *City*, 19:2-3, April 2015.
- Brenner, Neil dan Stuart Elden, “Henri Lefebvre in Contexts: An Introduction”, dalam *Antipode*, 33:5, November 2001.
- Brenner, Neil dan Stuart Elden, “Henri Lefebvre on State, Space, Territory”, dalam *International Political Sociology*, 3:4, Desember 2009.
- Charnock, Greig. “Challenging New State Spatialities? The Open Marxism of Henri Lefebvre”, dalam *Antipode*, 42:5, Oktober 2010.
- Djaja Hendra, “Analisis Pemikiran Henri Lefebvre tentang Ruang dalam Arsitektur Modern: Suatu Perspektif Sosiologis”, dalam *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 17:02, Mei 2018.
- Elden, Stuart. “Politics, Philosophy, Geography: Henri Lefebvre in Recent Anglo-American Scholarship”, dalam *Antipode*, 33:5, November 2001.
- . “Some are Born Posthumously: The French Afterlife of Henri Lefebvre”, dalam *Historical Materialism*, 14:4, 2006.
- Erdi-Lelandais, Gülçin. “Citizenship, Minorities and the Struggle for a Right to the City”, dalam *Citizenship Studies*, 17:6-7, Oktober 2013.

- . “Space and Identity in Resistance Against Neoliberal Urban Planning in Turkey”, dalam *International Journal of Urban and Regional Research*, 38:5, Juni 2014.
- Fairbanks, Robert P. “A Theoretical Primer on Space”, dalam *Critical Social Work. An Interdisciplinary Journal Dedicated to Social Justice*, 4:1, Desember, 2018.
- Finton, Jill. “Book Reviews Nicholas R. Fyfe dan Judith T, Kenny, Ed. *The Urban Geography Reader* (London dan New York: Routledge, 2005), 404 pp.), dalam *European Urban and Regional Studies*, 14:2, 2007.
- Foster, John Bellamy dkk “Henri Lefebvre’s Marxian Ecological Critique: Recovering a Foundational Contribution to Environmental Sociology”, dalam *Environmental Sociology*, November 2019. DOI: 10.1080/23251042.2019.1670892
- Vergara-Perucich, Fransisco and Camillo Boano. “Exploring the Contradiction in the Ethos of Urban Practitioners under Neoliberalism: A Case Study of Housing Production in Chile”, dalam *Journal of Planning Education and Research*, November 2020.
- Fu, Albert S. “Connecting Urban and Environmental Catastrophe: Linking Natural Disaster, The Built Environment, and Capitalism”, dalam *Environmental Sociology*, 2:4, September 2016.
- Fuchs, Christian. “Henri Lefebvre’s Theory of the Production of Space and the Critical Theory of Communication”, dalam *Communication Theory*, 29:2, Mei 2018.
- D. Gatrell, J. dan J. Worsham, “Policy Spaces: Applying Lefebvrian Politics in Neo-institutional Spaces”, dalam *Space and Polity*, 6:3, Desember 2002.
- Gottdiener, M. “Space as a Force of Production: Contribution to the Debate on Realism, Capitalism and Space”, dalam *International Journal of Urban and Regional Research*, 11:3, September 1987.
- . “A Marx for our Time: Henri Lefebvre and the Production of Space”, dalam *Sociological Theory*, 11:1, Maret 1993.

- Harvey, David. "Labor, Capital, and Class Struggle around the Built Environment in Advanced Capitalist Societies", dalam *Politics and Society*, 6:3, September 1976.
- Sugiarto, Heru Nugroho. "Anak Sebagai Target Perluasan Pasar", dalam *Ekonomisasi Anak dan Globalisasi. Prisma, Majalah Kajian Ekonomi dan Sosial*, 2:26, Februari 1997.
- Jameson, Frederic. "Postmodernism, or the Cultural Logic of Late Capitalism", dalam *New Left Review*, 146:1, Juli/Agustus 1984.
- Carp, Jana. "'Ground-Truthing' Representations of Social Space. Using Lefebvre's Conceptual Triad", dalam *Journal of Planning Education and Research*, 28:2, Desember 2008.
- Kipfer, Stefan. "Urbanization, Everyday Life and the Survival of Capitalism: Lefebvre, Gramsci and the Problematic of Hegemony", dalam *Capitalism Nature Socialism*, 13:2, Juni 2002.
- Kipfer, S., P. Saberi, dan T. Wieditz, "Henri Lefebvre: Debates and Controversies", dalam *Progress in Human Geography*, 37:1, Mei 2012.
- Lawrence, Denise L. dan Setha M. Low. "The Built Environment and Spatial Form", dalam *Annual Review of Anthropology*, 19, Oktober 1990.
- Foucault, Michael. "Of Other Space", terj. Jay Miskowiec, dalam *Diacritics*. 16: 22-27.
- Moody, Kim. "Review of Neoliberalism: The Shadow of Class, oleh David Harvey", dalam *Dialectical Anthropology* 32: 1-2, 2008.
- Prasetyo, Frans Ari. "Car Free Day: Transformasi Ruang dan Globalisasi Urbanisme Kontemporer di Bandung", dalam *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4:1, Januari 2017.
- Prasetyo, Hery. "Sociology of Space: Sebuah Bentangan Teoretik", dalam *Sejarah dan Budaya*, 7:2, Desember, 2013.
- Pugalis, Lee. "A Conceptual and Analytical Framework for Interpreting the Spatiality of Social Life", dalam *Forum Ejournal*, 9:1, 2009.
- Ritzer, George and Michael Ryan. "Postmodernism, Globalization, and Politics. The Globalization of Nothing", dalam *Social Thought & Research*, 25:1-2, 2002.

- ". "The Globalization of Nothing", dalam *SAIS Review*, 23:2, 2003.
- ". "Prosumer Capitalism", dalam *The Sociological Quarterly*, 56:3, Agustus 2015.
- Sünker, Heinz. "On the Critique of Everyday Life to Metaphilosophy: Henri Lefebvre's Philosophical-Political Legacy of the Cultural Revolution", dalam *Policy Futures in Education*, 12:2, Januari 2014.
- Unwin, Tim. "A Waste of space? Towards a Critique of the Social Production of Space. . .", dalam *Royal Geographical Society (with The Institute of British Geographers)*, 25:1, April 2000.
- Wilson, Japhy. "'The Devastating Conquest of the Lived by the Conceived': The Concept of Abstract Space in the Work of Henri Lefebvre", dalam *Space and Culture*, 16:3, Mei 2013.

3. INTERNET

- Harvey, David. "Development of Human Geography", dalam *Britannica.com*, <https://www.britannica.com/science/geography/Geographic-information-systems#ref966430>, diakses pada 2 Juni 2021.
- Lukmana, Danang. "Henri Lefebvre: Dialektika dan Produksi Ruang", dalam *Logosid.xyz*, <https://logosid.xyz/henri-lefebvre-dialektika-dan-produksi-ruang/>, diakses pada 1 Juni 2021.
- Pamungkas, Arie Setyaningrum. "Produksi Ruang dan Revolusi Kaum Urban Menurut Henri Lefebvre", dalam *Indoprogess.com*, <https://indoprogess.com/2016/01/produksi-ruang-dan-revolusi-kaum-urban-menurut-henri-lefebvre/> diakses pada 24 April 2021.
- Prong Media New York, "Biography Henri Lefebvre", dalam *Peoplepill.com*, <https://peoplepill.com/people/henri-lefebvre/>, diakses pada 5 Mei 2021.
- Robet, Robertus. "Ruang Sebagai Produksi Sosial dalam Henri Lefebvre", dalam *Cak Tarno Institute (CTI)*, <https://caktarno.wordpress.com/2014/09/06/ruang-sebagai-produksi-sosial-dalam-henri-lefebvre/> diakses pada Rabu 1 Juni 2021.

- Peacebiennale, “Henri Lefebvre: the Spatialised Trialectic”, dalam *Peacebiennale.info*, <https://www.peacebiennale.info/blog/henri-lefebvre-the-spatialised-trialectic/> diakses pada 29 Maret 2022.
- Sangaji, Anto. “Kapitalisme dan Produksi Ruang”, dalam *Indoprogress.com* <https://indoprogress.com/2011/02/kapitalisme-dan-produksi-ruang/> diakses pada 25 April 2021.
- Setyaka, Virtuous. “Ruang dan Waktu dalam Pemikiran David Harvey”, dalam *Indoprogress.com*, <https://indoprogress.com/2013/05/ruang-dan-waktu-dalam-pemikiran-david-harvey/>, diakses pada 23 Mei 2021.
- Suyanto, Bagong. “Sosiologi Ekonomi, Kapitalisme, dan Gaya Hidup”, dalam *Jawa Pos.com*, <https://www.jawapos.com/opini/sudut-pandang/07/07/2017/sosiologi-ekonomi-kapitalisme-dan-gaya-hidup/> diakses pada Rabu 26 Mei 2021.
- Wikipedia, “Serangan Bom Atom Hiroshima dan Nagasaki”, dalam *Wikipedia.org*. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Serangan_bom_atom_Hiroshima_dan_Nagasaki#, diakses pada 5 Desember 2021.